

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas shalat dhuha dengan semangat kerja pada relawan Aksi Cepat Tanggap Sumsel. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 29 orang perempuan. Teknik yang digunakan adalah *Total Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala intensitas shalat dhuha dan skala semangat kerja yang di analisis dengan bantuan program SPSS Versi 25 *for windows*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan 0,000 dimana $p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Antara Intensitas Shalat Dhuha dengan Semangat Kerja Pada Relawan Aksi Cepat Tanggap Sumsel. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan paparan yang dijelaskan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

5.2.1. Kepada Lembaga ACT

- a. Mampu membuat program yang dapat meningkatkan intensitas shalat dhuha, seperti membuat jadwal harian pelaksanaan shalat dhuha kepada relawan.
- b. Lebih meningkatkan pantauan pelaksanaan shalat dhuha yang dilakukan oleh relawan.

5.2.2. Kepada Relawan

- a. Bagi relawan hendaknya terus bersemangat dalam melakukan shalat dhuha.
- b. Relawan hendaknya dapat memanfaatkan waktu secara teratur untuk belajar keutamaan shalat dhuha khususnya dalam memotivasi pelaksanaan shalat dhuha dan kegiatan spiritual lainnya.
- c. Relawan hendaknya saling mengingatkan satu sama lain tentang pelaksanaan shalat dhuha dan kegiatan spiritual lainnya.

5.2.3. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan variabel intensitas shalat dhuha diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang bisa mempengaruhi semangat kerja

- b. Tidak hanya memerhatikan kuantitas tetapi juga kualitas aitem, terutama aitem yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri.
- c. Sebaiknya memilih penelitian yang mempunyai banyak respondennya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti intensitas shalat dhuha dapat menggunakan metode penelitian eksperimen, seperti social experiment untuk melihat tindakan langsung dari responden.
- e. Sebaiknya agar lebih banyak menggunakan referensi buku terbaru dan jurnal bereputasi.